
Pemanfaatan Media *Logbook* untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Era Merdeka Belajar

Utilization of Logbook Media to Improve Teacher Pedagogic Competence in the Era of Freedom of Learning

Ariesma Setyarum^{1*}, Hanindya Restu Aulia²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Pekalongan

email: ariesmasetyarum@gmail.com, hanindyaunikal@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
26/05/2023

Diterima:
04/06/2023

Diterbitkan:
05/06/2023

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kompetensi paedagogik guru dengan memanfaatkan media logbook. Logbook sendiri merupakan akronim dari log activity dan bigbook. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Purworejo, Pekalongan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berbentuk survei. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, studi dokumentasi, dan wawancara dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, studi pustaka, dan lembar wawancara. Analisis data kualitatif terdiri atas empat alur kegiatan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut: (1) dengan pedoman log activity guru mampu mempersiapkan pembelajaran, terdiri dari; perumusan tujuan pengajaran; pemilihan metode; pemilihan pengalaman mengajar; pemilihan bahan pelajaran, peralatan, cara membuka dan menutup pengajaran; (2) melalui media bigbook pelaksanaan pembelajaran lebih menarik; (3) evaluasi dan penutup pembelajaran lebih terorganisasi dengan implementasi log activity.

Kata kunci: Logbook; Kompetensi Paedagogik; Media Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to describe the teacher's pedagogic competence by utilizing the logbook media. Logbook itself is an acronym for activity log and bigbook. This research was conducted at SD Negeri Purworejo, Pekalongan. The type of research used is descriptive qualitative research in the form of a survey. Data collection techniques used direct observation techniques, documentation studies, and interviews with data collection tools in the form of observation sheets, literature studies, and interview sheets. Qualitative data analysis consists of four activity lines, namely: data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The research results obtained are as follows: (1) with log activity guidelines the teacher is able to prepare for learning, consisting of; formulation of teaching objectives; method selection; selection of teaching experience; selection of learning materials, equipment, how to open and close teaching; (2) through bigbook media the implementation of learning is more interesting; (3) the evaluation and closing of learning is more organized with the implementation of log activities.

Keywords: Logbook; Pedagogic Competence; Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Penguasaan ilmu dan teknologi untuk mencapai keunggulan masyarakat Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah melalui implementasi kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi penghubung untuk mencapai hal tersebut. Pendekatan tematik dalam pembelajaran dapat digunakan pada implementasi Kurikulum 2013.

Menurut Rusman (2015:254) pembelajaran tematik adalah salah satu dari banyaknya model dalam pelaksanaan pembelajaran yang terpadu (*integrated instruction*) yang memberikan kesempatan belajar pada siswa untuk aktif menemukan konsep dan prinsip keilmuan secara holistik, memiliki arti atau makna, dan juga nyata, baik secara mandiri maupun kelompok. Praktik pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan siswa merupakan orientasi dari tujuan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang perlu diperhatikan berkaitan dengan hasil belajar siswa. Kurangnya optimalnya hasil belajar peserta didik tingkat sekolah dasar (SD) pada aspek sikap (afektif) merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh sekolah. Hal tersebut terjadi, karena penilaian hasil belajar terfokus pada aspek pengetahuan (kognitif). Seharusnya, pembelajaran yang baik pada tingkat SD adalah pembelajaran yang menerapkan evaluasi hasil belajar dengan mempertimbangkan ketiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Pendidikan di era merdeka belajar menuntut siswa belajar secara mandiri. Program Merdeka Belajar merupakan program yang mengupayakan proses belajar siswa secara merdeka atau bebas sesuai dengan minat dan karakternya. Saat ini, guru sudah tidak lagi berperan untuk menjalankan kurikulum saja, namun menjadi penghubung antara kurikulum dan minat siswa. Pada program ini, siswa dan guru sama-sama bebas berinovasi untuk meningkatkan kualitas belajar satu sama lain. Siswa akan cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pada tingkat SD disebabkan karena kurangnya

inovasi pembelajaran. Menurut Sutarman (2015: 3) terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi kendala, salah satunya yakni kurangnya inovasi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik di kelas. Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran tematik yang efektif bagi siswa dapat dicari solusinya melalui penerapan strategi yang efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 30 Juni 2022 yang dijadikan studi pendahuluan, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN 01 Purworejo menggunakan pembelajaran tematik sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Namun dalam implementasinya, guru banyak mengalami kesulitan. Beberapa kesulitan yang dihadapi antara lain dalam hal mewujudkan pendekatan saintifik, pengembangan pada RPP, serta dalam penilaian otentiknya. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran tematik di kelas I, II dan III SDN 01 Purworejo masih belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada pada kurikulum 2013. Hal itu dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan dalam pembelajaran tematik yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dan terdapat beberapa permasalahan pada pelaksanaan pembelajarannya. Guru dalam kelas tersebut belum sepenuhnya berhasil mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan benar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya partisipasi dari siswa, kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sangat diperlukan adanya perancangan dan penggunaan proses pembelajaran inovatif dan penyediaan media yang kreatif dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Perancangan proses pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media logbook dapat dijadikan sebagai salah satu solusinya. Selain itu, untuk mewujudkan keberhasilan dan kebermaknaan pembelajaran tematik sangat bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru kelasnya. Kompetensi pedagogik pada setiap guru sangat penting untuk terus ditingkatkan, karena dengan meningkatnya kompetensi pedagogik guru

maka akan meningkat pula kompetensi profesionalisme guru dalam mengajar, karena dengan memiliki kompetensi pedagogik, maka guru memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada murid-muridnya dengan berbagai teknik (Rahman, 2014: 79). Berdasarkan uraian di atas, diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya guru SD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat tujuan penelitian dapat dirumuskan (1) mendeskripsikan pemanfaatan media Logbook dalam pembelajaran tematik di era merdeka belajar; (2) mendeskripsikan peningkatan kompetensi pedagogik guru SDN 01 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Purworejo, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Berdasarkan ruang lingkup wilayahnya, maka penelitian dengan metode studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Akan tetapi apabila ditinjau berdasarkan sifat penelitian, pemecahan masalah melalui metode studi kasus dilakukan dengan membahas lebih mendalam dengan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi dan menginterpretasikannya (Arikunto, 1980:215).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi Tanya jawab atau wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui sesuatu yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain (Arikunto dalam S. Nasution, 2002:41). Subjek yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah dan Wali Kelas I, II dan III SDN 01 Purworejo.

Data yang dikumpulkan diperoleh melalui dokumen, contohnya seperti dokumen primer dan sekunder. Menurut Pariatin (2014:5) Dokumen primer merupakan dokumen yang berisi hasil dari sebuah penelitian, penjelasan, atau penerapan sebuah teori, misalnya jurnal penelitian dan makalah penelitian. Sedangkan

dokumen sekunder merupakan dokumen yang berisi berbagai informasi tentang dokumen primer, meliputi abstrak dan katalog perpustakaan (Pariatin dalam Sulistyio Basuki, 2014: 5).

Metode survei (observasi) adalah suatu penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh berbagai fakta dari penemuan gejala-gejala yang ada dan mencari berbagai macam bentuk keterangan secara faktual, baik tentang suatu intuisi sosial, ekonomi, maupun politik dari suatu kelompok ataupun daerah (Arikunto dalam Nazir, 2002:65). Penelitian ini menggunakan observasi langsung, yakni pengamatan dilakukan oleh peneliti secara langsung dalam situasi sebenarnya di kelas I, II dan III SDN 01 Purworejo. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data pelaksanaan pembelajaran tematik yang diadakan oleh guru di kelas I, II dan III SDN 01 Purworejo.

Proses menganalisis data dilakukan setelah keseluruhan data yang diperlukan sudah terkumpul. Penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dalam menganalisis datanya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Hanurawan (2012: 78) pada setiap model di dalamnya memiliki beberapa unsur alat pengumpul data, teknik analisis data, metode validasi pada kesimpulan, dan cara pelaporan penelitian yang khas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, studi dokumentasi, dan wawancara diperoleh hasil sebagai berikut.

Pemanfaatan Log Book dalam Pembelajaran

Logbook merupakan akronim *log activity* dan *bigbook*. *Log activity* digunakan sebagai panduan dalam menuntun persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. *Bigbook* digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Big book merupakan salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa. Menurut Puspaningrum dalam Adriyana, et al (2017: 77) "*Big book has the excellence for its big size so it can handle the readability of the*

students in class". Sementara, menurut USAID (2014: 19) "media big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar." Maka dapat disimpulkan bahwa big book merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk buku bacaan yang memiliki ukuran besar, berisi tulisan yang disertai ilustrasi gambar berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa. Pada media *big book* semua warna, huruf, gambar, dan cerita menarik di dalamnya harus jelas. Dengan kata lain big book merupakan media pembelajaran dengan ciri-ciri yang khas dibandingkan media pembelajaran lainnya.

Karakteristik Big Book

Media *big book* merupakan media yang unik dan memiliki ciri khas dibanding media lainnya. Menurut Abidin (2015: 270-271) menyatakan bahwa *big book* memiliki ciri-ciri yaitu (1) berisi tentang informasi, cerita, ataupun argumentasi yang singkat, padat, jelas, namun tetap menarik; (2) bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang komunikatif sehingga akan mudah dipahami oleh pembaca; (3) ilustrasi yang digunakan bersifat mendukung terhadap pemahaman isi teks; (4) tata cetak *big book* dikemas sedemikian rupa agar mudah dan menarik untuk dibaca. Jenis huruf yang digunakan biasanya menggunakan huruf lepas; (5) menyajikan berbagai macam konsep kunci atau peristiwa penting yang mudah untuk dipahami oleh pembaca; (6) dikemas secara sederhana sehingga tetap bersifat ekonomis namun tetap fungsional; (7) isi *big book* biasanya sekira 8 sampai 15 halaman; 8) *big book* biasanya tidak bersifat bolak balik (hanya menggunakan satu halaman kertas). namun demikian, jika kertas yang digunakan tebal *big book* dapat ditulis secara bolak-balik. Kelebihan *big book* mempunyai adalah dapat digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Ramadhani dan Kustiawan (2017: 43) bahwa kelebihan media big book: (1) *instill reading habit to the child, because the size of large text and each word or phrase is easy to understand and the use is adapted to grade level and needs of the child*; (2) *get children to read aloud in front of the classmates, and it can foster selfconfidence in*

children, because they have been successful as an early reader, and thereby children are more motivated to learn to read; (3) *through a fun learning environment, children do not feel afraid or lazy with the assignment of teachers*; and (4) *through the atmosphere pleasant reading in class, children can assume that they were well read*.

Dalam pembelajaran berbicara dengan memanfaatkan *big book* pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Purworejo dapat disenaraikan sebagai berikut (1) *big book* memiliki ukuran gambar dan tulisan yang besar dengan kata kunci yang mudah dipahami sehingga membuat siswa membaca dengan keras di depan teman-teman sekelasnya, dan itu dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada diri siswa. (2) Adanya gambar dan kata kunci memudahkan siswa merangkaikan kata dan alur dalam berbicara. (3) Siswa tidak lagi gagap dan kehabisan ide dalam berbicara. (4) Siswa tidak malu lagi untuk tampil berbicara. Melalui lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa tidak merasa takut atau malas untuk berbicara.

Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dari keempat kompetensi guru tersebut kompetensi yang menempati tempat paling penting dalam pendidikan pada umumnya serta dalam pelaksanaan pembelajaran yakni kompetensi pedagogik. Hal itu terjadi karena guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses tersebut, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan aspek kompetensi dari guru.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan dan mengefektifkan proses pembelajaran di kelas, akan memberikan dampak terhadap aspek kualitas kegiatan proses pembelajaran

Log activity dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai jurnal guru guna menuliskan pembelajaran secara reflektif.

Awal mula melaksanakan observasi Guru menggunakan modul ajar yang tersedia. Selain itu guru yang tidak siap dan belum menyiapkan media yang nantinya akan digunakan dan hanya menggunakan media konvensional yang memang sudah tersedia dalam pembelajaran di sekolah. Guru beralasan bahwa diperlukan waktu dan keahlian yang khusus dalam pembuatan media untuk proses pembelajaran. Seharusnya, dalam setiap pembelajaran harus terdapat variasi media pembelajaran yang berbeda dan disesuaikan dengan materi serta karakteristik usia anak pada tingkat SD. Selanjutnya dalam mengajar guru menekankan pada satu aspek saja dalam mengajar dan tanpa disadari jam mengajar telah usai. Pembelajaran berlangsung tanpa evaluasi dan refleksi.

Pada observasi selanjutnya, guru telah menggunakan *log book* sebagai media. Penggunaan media dan proses pembelajaran terlihat dalam pembelajaran di kelas dan sudah tertuang dalam modul ajar. Rangkaian rencana dapat terlaksana seluruhnya dalam satu kali pertemuan. Penggunaan *big book* mampu menangkis kendala waktu dan kemampuan siswa yang menyerap materi pembelajaran tidak merata. Guru telah menggunakan media pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan tahap perkembangan usia anak SD.

Guru telah menerapkan metode yang telah direncanakan. Meskipun mulanya guru menganggap bahwa model atau metode pembelajaran bersifat sesuai dengan situasi yang tepat atau situasional dan berkembang sesuai dengan situasi pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan dengan penuh interaksi, inspiratif, kreatif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk aktif menjadi pencari informasi. Disamping itu, pembelajaran juga harus dilakukan dengan memberikan ruang yang cukup dalam mengembangkan segala kemampuan siswa. Sehingga membentuk kreativitas dan kemandirian.

Pembelajaran pasti akan terasa sangat membosankan dan menjenuhkan jika tidak didesain dengan menarik selama dalam proses pembelajarannya. Tentunya guru sangat membutuhkan media yang kreatif untuk menarik siswa agar terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan.

Big book akan memudahkan dalam penyampaian materi dan juga akan meningkatkan kreatifitas siswa. Sementara itu, *log activity* mampu menjadi media guru untuk merefleksikan sebuah pembelajaran sehingga pembelajaran lebih terencana dan berjalan sistematis.

SIMPULAN

Logbook merupakan akronim *log activity* dan *bigbook*. *Log activity* digunakan sebagai panduan dalam menuntun persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. *Bigbook* digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Penggunaan *logbook* dapat meningkatkan kompetensi paedagogik guru sebagai berikut, (1) dengan pedoman *log activity* guru mampu mempersiapkan pembelajaran, terdiri dari; perumusan tujuan pengajaran; pemilihan metode; pemilihan pengalaman mengajar; pemilihan bahan pelajaran, peralatan, cara membuka dan menutup pengajaran; (2) melalui media *bigbook* pelaksanaan pembelajaran lebih menarik; (3) evaluasi dan penutup pembelajaran lebih terorganisasi dengan implementasi *log activity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Multiliterasi. Bandung: Refika Aditama.
- Adriyana, E., et.al. (2017). "Natural Science Big Book with Baduy Local Wisdom Base Media Development for Elementary School". *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 6, No. 1, pp. 76- 80.
- Diansyah, Andre Rachman., et.al. (2019). "Media Pembelajaran Big Book sebagai Penunjang dalam Pembelajaran Permulaan di Sekolah Dasar". Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter

- Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0". 8 Agustus 2019.
- Effendy. (2010). *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Grasindo Rosdakarya.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Pada Anak*. Jakarta: Prenada Group.
- Rahman, M. H. 2014. *Professional Competence, Peagogical Competence and the Performance of Junior High School of Science Teachers*. *Journal of Education and Practice*, 5 (9), 75-80. Retrieved from www.iiste.org
- Ramadhani, P.K., dan Kustiawan, U. (2017). "The Effect Of The Big Book Media Usage To Simple Sentences' Reading Ability For Third Grader With Intellectual Disability On Elementary School For Special Needs". *Journal of ICSAR*. Vol. 1, pp. 42-45.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu. Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarman, I Wayan Adi. 2015. *Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahasa Indonesia (Keterampilan Menulis) Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN Desa Peguyangan Ditinjau dari Karakteristik Pertanyaan Guru*. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, no. 1 (Diakses 11 Februari 2017)
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- USAID. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID